

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang ada pada BAB IV, maka kesimpulan dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

a. Planning

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa perencanaan di pembinaan futsal SMA Negeri 6 Medan meliputi target, program latihan, perekrutan atlet, serta sarana dan prasarana.

Semua personalia di pembinaan futsal ini memiliki target yang sama yaitu membawa SMA Negeri 6 Medan menjadi juara, baik juara futsal di Medan maupun juara ditingkat nasional. Tetapi target tersebut belum tercapai, padahal tim futsal SMA Negeri 6 Medan sudah sering mengikuti kejuaraan-kejuaraan futsal antar SMA di kota Medan.

Pelatih yang melatih tim futsal SMA Negeri 6 Medan bukanlah dari pelatih yang memiliki latar belakang pelatih olahraga futsal. Akan tetapi , pelatih memiliki latar belakang dari guru Matematika. Pelatih futsal SMA Negeri 6 Medan juga tidak memakai seragam olahraga saat melatih para atlet, tetapi pelatih memakai baju dinas Pegawai Negeri Sipil.

Program latihan yang dijalankan di pembinaan futsal SMA Negeri 6 Medan berjalan dengan sesi latihan 3 kali seminggu yaitu hari Selasa, Kamis dan Sabtu.

Di pembinaan ini pelatih lebih menekankan pada latihan teknik ataupun pelatih lebih menekankan bermain (game) tanpa ,memiliki latihan fisik.

Untuk menjadi atlet tim futsal SMA Negeri 6 Medan haruslah memiliki teknik bermain futsal yang baik. Karena bentuk seleksi untuk menjadi atlet futsal di SMA Negeri 6 Medan harus bisa meyakinkan pelatih melihat calon atlet dari pertandingan antar kelas yang diadakan setiap akhir semester ataupun setelah melakukan ujian semester. Namun dari semua atlet futsal SMA Negeri 6 Medan tidak ada yang memiliki kepercayaan diri. Hal itu terlihat saat atlet diminta untuk mengikuti wawancara dengan peneliti.

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 6 Medan sangatlah minim. Dilihat dari lapangan yang kecil dan di kramik. Sehingga para atlet kurang nyaman dan kurang leluasa untuk melakukan latihan. Tetapi masalah ini bisa ditangani pihak sekolah yaitu dengan latihan diluar sekolah. Tim ini sering latihan di lapangan futsal GALAXY yang berada di jalan air bersih ujung.

b. Organizing

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian pembinaan futsal SMA Negeri 6 Medan mencakup struktur organisasi, dana, dan kerjasama dengan sponsor.

Pola pembinaan futsal di SMA Negeri 6 Medan memiliki bagan struktur organisasi. Dari struktur organisasi inilah para personalia mengetahui apa tugas dan kewajibannya masing-masing.dan struktur organisasi ini juga memudahkan kepala sekolah mengetahui siapa-siapa saja dibidang masing-masing.

Sumber dana pembinaan futsal di SMA Negeri 6 Medan berasal dari uang komite sekolah. Dana tersebut akan dialokasikan seperti uang transport atlet, administrasi-administrasi, biaya latihan di luar sekolah, dan biaya-biaya yang lain. Akan tetapi biaya yang keluar harus bisa dipertanggung jawabkan pihak Pembina komite saat rapat komite sekolah.

Pembina futsal di SMA Negeri 6 Medan tidak memiliki kerja sama dengan sponsor. Tetapi dari wawancara dengan Pembina, pihak sekolah berharap dan menerima apabila ada sponsor yang mau bekerjasama dengan mereka.

c. Directing

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pengarahan dalam pembinaan futsal SMA Negeri 6 Medan ini meliputi komunikasi dan motivasi.

Komunikasi di pembinaan futsal SMA Negeri 6 Medan sangatlah baik. Baik antara Pembina dan pelatih maupun pelatih dengan atlet. Komunikasi tersebut berbentuk diskusi maupun melalui handphone.

Pembinaan futsal SMA Negeri 6 Medan memiliki motivasi yang baik dan bersifat positif. Tentunya Pembina dan pelatih berharap atlet lebih giat berlatih dan tidak gampang bosan dan menyerah.

d. Coordinating

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa koordinasi ini meliputi aturan dan prosedur.

Pembinaan futsal di SMA Negeri 6 Medan memiliki aturan dan prosedur. Aturan dan prosedur tersebut tidak tertulis. Walaupun aturan prosedur tersebut tidak tertulis, bagi atlet yang melanggar peraturan tersebut mendapat sanksi dari pelatih. Sanksi hanyalah berupa teguran, nasehat, dan arahan.

e. Controlling

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pengontrolan meliputi standarisasi dan kondisi.

Pembinaan futsal di SMA Negeri 6 Medan belum mencapai standarisasi prestasi. Hal ini dapat dilihat dari minimnya prestasi yang diraih tim tersebut. Pembina dan pelatih tidak terlalu menekankan standarisasi tersebut. Karena tugas utama siswa di sekolah adalah belajar.

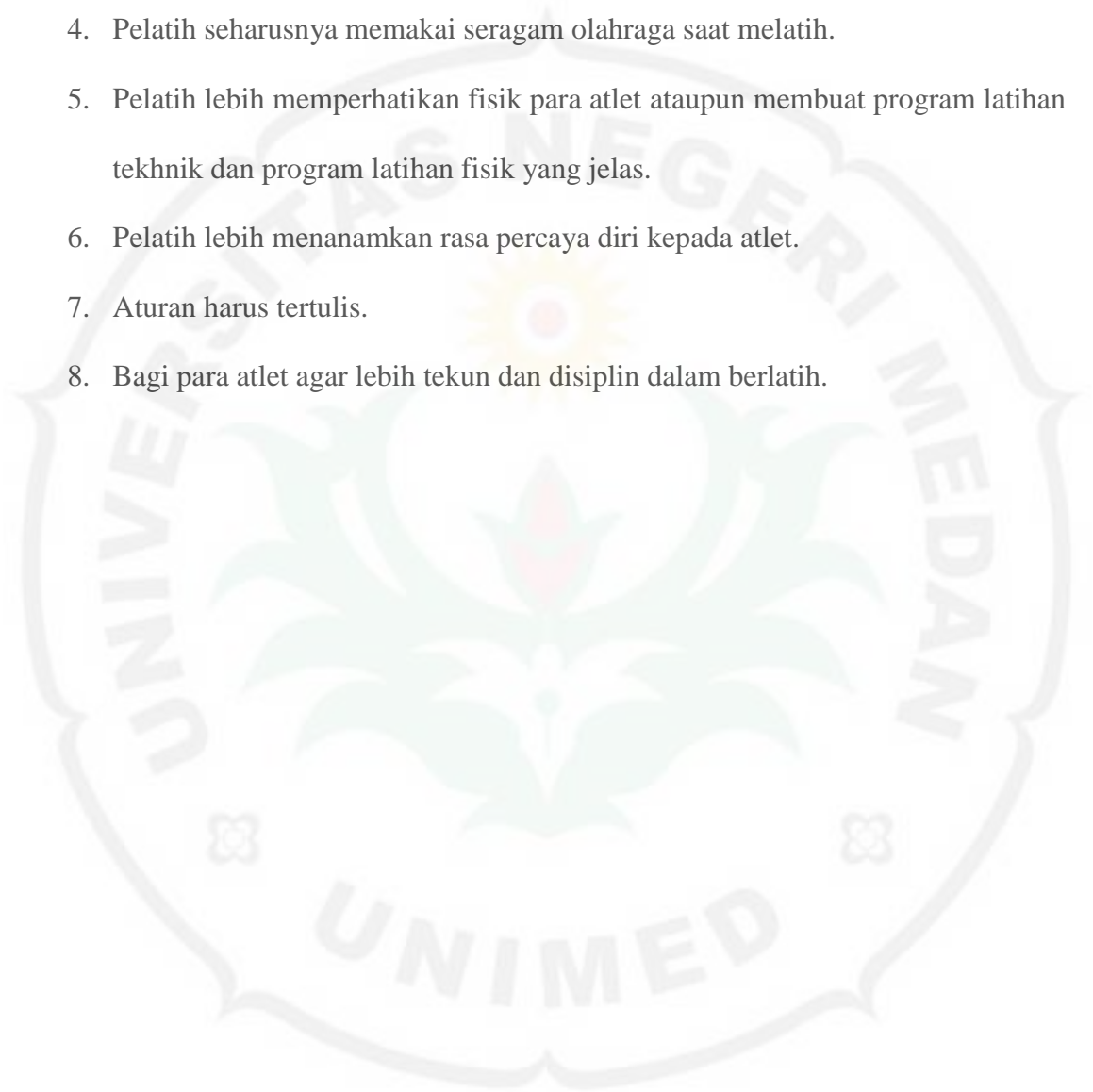
Pembina dan pelatih selalu memberikan koreksi, baik setelah pertandingan maupun latihan. Pembina dan pelatih mengoreksi kesalahan-kesalahan tersebut menjadi lebih baik dan berharap kesalahan-kesalahan tersebut tidak terulang kembali.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pembina agar lebih menempatkan pelatih yang benar-benar tahu tentang olahraga futsal ataupun pelatih spesialisasi olahraga futsal.
2. Sarana dan prasarana di SMA Negeri 6 Medan harus lebih di perhatikan.

3. Tim futsal SMA Negeri 6 Medan seharusnya memiliki sponsor.
4. Pelatih seharusnya memakai seragam olahraga saat melatih.
5. Pelatih lebih memperhatikan fisik para atlet ataupun membuat program latihan teknik dan program latihan fisik yang jelas.
6. Pelatih lebih menanamkan rasa percaya diri kepada atlet.
7. Aturan harus tertulis.
8. Bagi para atlet agar lebih tekun dan disiplin dalam berlatih.



THE
Character Building
UNIVERSITY